

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA NEW NORMAL: IDENTIFIKASI DAN SOLUSI PERMASALAHAN PSIKOLOGIS ANAK SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) KEPADA GURU-GURU SD NEGERI JOHO 2 SUKOHARJO**Eny Kusumawati**

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

enylajanu86@gmail.com

Abstract

The application of distance learning or face-to-face in the new normal era of education has psychological implications for students. It requires the support of parents, teachers, and fellow social friends so that students do not get stressed. Psychologically, however, what made the survey participants feel negative was the reduction in material mastery during PJJ. Students, in particular, were most affected during PJJ. They have academic adjustments, limited social interactions, and the possibility of negative feelings. Such emerging psychological aspects cannot be allowed. Irregularities and the absence of PJJ measuring instruments, such as the unpub issue of the curriculum and simplification of basic competencies, are increasingly having a negative impact on students. For example, their academic ability is down. Handling stress to students is necessary. Students need to be equipped with the ability to recognize self-emotions in order to ensure their psychological well-being while undergoing PJJ. Teachers are required to be able to help students deal with stress due to distance lessons (pjj). Assistance to teachers in identifying and solving psychological problems of children during distance learning (pjj) provides explanations and views on distance learning (PJJ) that does not cause psychological problems for students and teachers are given an overview so as to be able to identify what problems students experience during the distance learning period (PJJ).

Keywords: *Defense Strategies, Identification and Student Psychology Problems, Distance Learning*

Abstrak

Penerapan pembelajaran jarak jauh ataupun tatap muka di era normal baru pendidikan memiliki implikasi psikologis kepada siswa. Diperlukan dukungan orangtua, guru, dan sesama teman pergaulan agar siswa tidak stres. Namun, secara psikologis, hal yang membuat peserta survei merasakan hal yang negatif adalah adanya pengurangan penguasaan materi selama PJJ. Siswa, khususnya, paling terdampak selama PJJ. Mereka harus penyesuaian akademis, interaksi sosial terbatas, dan kemungkinan perasaan negatif. Aspek-aspek psikologis yang timbul seperti itu tidak bisa dibiarkan. Ketidakteraturan dan ketiadaan alat ukur PJJ, seperti belum terbitnya kurikulum dan penyederhanaan kompetensi dasar, semakin membawa dampak negatif kepada siswa. Misalnya, kemampuan akademik mereka turun. Penanganan stres kepada siswa diperlukan. Siswa perlu dibekali kemampuan untuk mengenali emosi diri guna menjamin kesejahteraan psikologisnya selama menjalani PJJ. Guru dituntut untuk dapat membantu siswa menangani stress karena pelajaran jarak jauh (pjj). Pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj) memberikan penjelasan dan pandangan mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang baik sehingga tidak menimbulkan masalah psikologis bagi siswa serta guru diberi gambaran sehingga mampu mengidentifikasi masalah apa saja yang dialami siswa pada masa pembelajaran jarakjauh (PJJ).

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Identifikasi dan Permasalahan Psikologi Siswa, Pembelajaran Jarak Jauh

Submitted: 2020-12-03

Revised: 2020-12-24

Accepted: 2020-12-28

Pendahuluan

Pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU nomor 20 tahun 2003).

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional yaitu adanya guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan. Guru, tidak hanya sebagai pengajar, namun guru juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Guru yang profesional adalah guru yang menguasai materi pembelajaran, menguasai kelas dan mengendalikan perilaku anak didik, menjadi teladan, membangun kebersamaan, menghidupkan suasana belajar dan menjadi manusia pembelajar (*learning person*).

Namun pada masa pandemic seperti sekarang guru dituntut lebih ekstra dalam memberikan pelajaran dengan jarak jauh. Pada dasarnya pendidikan jarak jauh adalah jenis pendidikan dimana peserta didik berjarak jauh dari pendidik, sehingga pendidikan tidak dapat dilakukan secara tatap muka dan penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik harus dilakukan melalui media (Setijadi, 2005:1). Karena pesan disampaikan melalui media, maka peserta didik diharapkan dapat belajar mandiri. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, melainkan belajar dengan tanggung jawab sendiri.

Lembaga Pendidikan Jarak Jauh sendiri menyediakan interaksi antara peserta didik dan pendidik atau tutor untuk mengadakan interaksi (*diskusi, tanya jawab*) secara tatap muka atau jarak jauh (melalui surat, telepon atau komputer). Akan tetapi tutorial ini sangat jarang dilakukan sehingga peserta didik harus belajar secara mandiri. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan jarak jauh adalah internet. Internet merupakan perpaduan antara teknologi komputer, teknologi audio-visual, teknologi komunikasi dan teknologi pembelajaran itu sendiri, dan sifatnya sudah menyerupai bentuk pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang dapat melayani banyak pengguna (*user*) dalam waktu yang bersamaan namun tetap melayani individu mahasiswa dalam kerangka pelaksanaan pembelajaran yang individual.

Penerapan pembelajaran jarak jauh ataupun tatap muka di era normal baru pendidikan memiliki implikasi psikologis kepada siswa. Diperlukan dukungan orangtua, guru, dan sesama teman pergaulan agar siswa tidak stres. Namun, secara psikologis, hal yang membuat peserta survei merasakan hal yang negatif adalah adanya pengurangan penguasaan materi selama PJJ. Siswa, khususnya, paling terdampak selama PJJ. Mereka harus penyesuaian akademis, interaksi sosial terbatas, dan kemungkinan perasaan negatif. Aspek-aspek psikologis yang timbul seperti itu tidak bisa dibiarkan. Ketidakteraturan dan ketiadaan alat ukur PJJ, seperti belum terbitnya kurikulum dan penyederhanaan kompetensi dasar, semakin membawa dampak negatif kepada siswa. Misalnya, kemampuan akademik mereka turun. Penanganan stres kepada siswa diperlukan. Siswa perlu dibekali kemampuan untuk mengenali emosi diri guna menjamin kesejahteraan psikologisnya selama menjalani PJJ. Guru dituntut untuk dapat membantu siswa menangani stress karena pelajaran jarak jauh (*pjj*).

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pra kegiatan
 - a. Perijinan
Kegiatan perijinan dilakukan dengan memberi surat perijinan kepada pihak kepala sekolah SD Negeri Joho 2 Sukoharjo
 - b. Melakukan persiapan waktu dan tempat untuk proses pelaksanaan kegiatan. Pembekalan kepada guru di SD Negeri Joho 2 Sukoharjo dilaksanakan di ruang kelas SD Negeri Joho 2 Sukoharjo
 - c. Persiapan alat-alat dan kelengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (*pjj*)
2. Pelaksanaan Kegiatan

Proses selanjutnya setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah SD Negeri Joho 2 Sukoharjo dan guru yang akan mengikuti pendampingan identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (*pjj*), menyampaikan tujuan dari kegiatan ini. Adapun beberapa tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan pendampingan kepada guru

dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj), antara lain adalah sebagai berikut :

Tahap I : pemberian materi dan pendampingan tentang apa itu pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Tahap II : Tahap tanya jawab dan diskusi terkait permasalahan apa saja yang dihadapi siswa dalam penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemic seperti saat ini.

Tahap III : Tahap ini dilakukan dengan memberikan motivasi kepada guru di SD Negeri Joho 2 Sukoharjo agar dapat membantu siswa mengatasi masalah psikologis dalam penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada masa pandemic.

3. Pasca Kegiatan

a. Analisis data dan tolak ukur keberhasilan

Pada tahap ini semua data dianalisis untuk diketahui berhasil tidaknya program ini. Dari program kegiatan pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj) dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program ini. Keberhasilan ditinjau dari perubahan pola pikir guru di SD Negeri Joho 2 Surakarta dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahan psikologis yang dialami selama penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemic.

b. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan direncanakan akan dilakukan setelah kegiatan berakhir untuk melaporkan rangkaian dan hasil pelaksanaan kegiatan secara institusi kepada penyedia dana program ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj) dengan pemberian materi mengenai apa itu pembelajaran jarak jauh (PJJ) bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ), masalah psikologis yang dialami siswa pada pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan cara mengatasi permasalahan psikologis siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada masa pandemic seperti saat ini. Peserta guru di SD Negeri Joho 2 Sukoharjo antusias untuk mengikuti kegiatan pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj). Dari hasil pengamatan bahwa kegiatan ini sangat memberikan manfaat kepada guru dalam member solusi permasalahan psikologis siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Faktor Pendukung dalam pembelajaran jarak jauh adalah: (1) Adanya kepentingan bersama yang saling menguntungkan yaitu mencari solusi permasalahan psikologis siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemic dapat bertambah pengetahuan, wawasan dan dapat menerapkan hasil pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj); (2) Materi yang disampaikan dan dikemas secara baik sehingga guru-guru dapat dengan cepat memahami materi pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj).

Faktor penghambat dalam pembelajaran jarak jauh adalah: (1) Masyarakat Desa Genengsari Boyolali lebih bersikap pasif pada saat pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj); (2) Tidak semua guru dapat hadir dalam kegiatan pendampingan kepada guru dalam identifikasi dan solusi permasalahan psikologis anak selama pembelajaran jarak jauh (pjj).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini belum pernah ada di sekolah tersebut dan tema yang diangkat dalam kegiatan pengabdian ini baru kali ini dilakukan di masa new normal saat ini dan sangat tepat dilakukan pada proses pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Tujuan diadakan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan gambaran tentang identifikasi permasalahan yang dihadapi anak selama pembelajaran jarak jauh serta dapat memberikan gambaran solusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh anak selama proses pembelajaran jarak jauh.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Daftar Pustaka

- Asri Budiningsih. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikria, Munawar, Lisa Ardianti. (2017). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Kendari : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Prodi Biologi Iain Kendari. Diakses: <http://blogfikrianurhadytama.blogspot.com/2017/11/makalah-pembelajaran-jarak-jauh.html> tanggal 26 Oktober 2020.
- Hamalik Oemar. (1994). *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan pembinaan Ketenagaan*. Bandung: Trigenda Karya.
- Harina Yuhetty dan Hardjito. (2004). *Edukasi Net Pembelajaran Berbasis Internet: Tantangan Dan Peluangnya dalam Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana media Grup.
- Sadiman, Arief S. (1999). *Jaringan Sistem Belajar Jarak Jauh Indonesia*, Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Septiana Dwi Rahmawati. (2009). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang*. Semarang. Diakses: <https://lib.unnes.ac.id/803/1/2106.pdf> 24 Oktober 2020
- Setijadi. (2005). *Buku Pedoman Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.